

MANAJEMEN KERJA TIM (TEAM WORK) DALAM PENDIDIKAN ISLAM

WINDA FEBRINA¹, JAMILUS²

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
Jln. Jenderal Sudirman No.137, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat 27217
E-mail : jamilus@uinmybatusangkar.ac.id (Korespondensi)

Abstract: Islamic education has an important role in shaping the character and noble character of the younger generation. To achieve this goal, effective and efficient teamwork management is needed in the learning and coaching process. Teamwork management is an important aspect in the success of an organization. An effective team can increase productivity, creativity and innovation. This paper discusses teamwork management in Islamic education, including the basics of the Qur'an and Sunnah, the principles of teamwork management, and strategies for its application in education.

Keywords: *Management, Quality, Madrasah*

Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, dan memiliki kecerdasan intelektual dan emosional. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat. Suatu organisasi atau sekolah dapat berjalan dengan baik tentu adanya seorang pimpinan atau kepala sekolah. Kepala sekolah bertugas menjalankan pembelajaran dan program sekolah bersama seluruh stakeholder. Tanpa kerjasama yang baik dari seluruh warga sekolah maka besar kemungkinan kurangnya mutu sekolah tersebut. Kerja sama tim adalah proses di mana anggota tim berkolaborasi untuk mencapai tujuan tugas, yang menghasilkan efektivitas dan kepuasan tim (Driskell et al., 2018). Kerja tim dalam pendidikan melibatkan kolaborasi dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama, menggunakan kekuatan dan menyampaikan kritik yang membangun.

Manajemen kerja tim merupakan salah satu kunci untuk mencapai kesuksesan dalam pendidikan Islam. Tim yang solid dan bekerja sama dengan baik dapat menghasilkan hasil yang lebih optimal dibandingkan dengan individu yang bekerja sendiri-sendiri. Kualitas Kerja Tim (TWQ) secara signifikan terkait dengan keberhasilan proyek-proyek inovatif, dengan efek yang berbeda-beda

tergantung pada perspektif kerjanya. Kerja sama tim dalam pendidikan adalah proses dinamis yang melibatkan latar belakang dan keterampilan yang saling melengkapi, berbagi tujuan kesehatan yang sama, dan menghasilkan nilai tambah bagi pasien, organisasi, dan staf (Xyrichis & Ream, 2008). Kerja sama tim dalam pendidikan melibatkan pemberian keterampilan melalui kegiatan seperti tujuan, tugas, komposisi, gaya bermain tim, komunikasi, pengambilan keputusan, kepemimpinan, dan evaluasi kinerja tim (Barak et al., 1999).

Sebuah tim adalah sekelompok orang yang saling berinteraksi, bergantung informasi, sumber daya, keterampilan serta berusaha untuk menggabungkan mereka untuk mencapai tujuan bersama. Bukanlah hal yang mudah untuk membangun tim yang efektif karena di dalam tim memiliki keragaman individu seperti pengalaman, pengetahuan, kompetensi, kedisiplinan, kejujuran, integritas dan lain-lain dan dari perbedaan karakter inilah yang sangat mempengaruhi kinerjanya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja para guru yaitu terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terkait strata sosial ekonomi, bakat, masa kerja, pendidikan, kompetensi profesional, kesehatan, dan motivasi. Kemudian faktor eksternal yaitu terkait

suasana kerja serta lingkungan kerja, kompensasi, insentif, struktur tugas, supervise, kepemimpinan, program pendidikan, sarana prasarana dan kurikulum (Sumaryana, 2014). Maka, dalam pendidikan islam diperlukan tim kerja untuk melaksanakan program dengan maksimal

METODE

Penelitian menggunakan studi kepustakaan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, dan studi kasus. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi strategi manajemen kerja tim yang paling efektif dalam pendidikan islam.

HASIL

Manajemen teamwork berasal dari dua kata yaitu manajemen (management) dan teamwork, manajemen berarti mengelola atau mengkoordinasi, lebih jelasnya Menurut Hasibuan sebagaimana dikutip oleh Fatah Syukur Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Syukur, 2013). Lebih jelasnya menurut Henry Fayol dalam (Suharjo et al., 2022) manajemen adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan, dan juga pengontrolan terhadap sumber daya yang ada agar mencapai semua target secara efektif serta efisien. Sedangkan teamwork terdiri dari dua suku kata Team dan Work.

Team (tim) adalah sekumpulan orang berakal yang terdiri atas dua, lima hingga dua puluh orang dan memenuhi syarat. Terpenuhinya kesepahaman hingga terbentuk sinergi antar berbagai aktivitas yang dilakukan anggotanya. Work (kerja) adalah kegiatan yang dijalankan tiap individu yang telah terpenuhinya syarat kesepahaman di dalam tim itu sendiri. Para ahli mengemukakan beberapa pendapat tentang teamwork diantaranya Menurut Gregory teamwork adalah kemampuan anggota tim untuk bekerja sama, berkomunikasi secara efektif, mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan satu sama lain, dan menginspirasi

kepercayaan untuk menghasilkan tindakan kolektif yang terkoordinasi

Prinsip-prinsip Manajemen Kerja Tim dalam Pendidikan Islam. Beberapa prinsip manajemen kerja tim dalam pendidikan Islam, antara lain:

- a) Kepemimpinan: Tim harus memiliki pemimpin yang visioner, inspiratif, dan mampu memotivasi anggota tim.
- b) Komunikasi: Komunikasi yang efektif antar anggota tim sangat penting untuk kelancaran pelaksanaan program.
- c) Kerjasama: Semua anggota tim harus saling membantu dan mendukung satu sama lain.
- d) Tanggung jawab: Setiap anggota tim harus bertanggung jawab atas tugas dan fungsinya masing-masing.
- e) Akuntabilitas: Tim harus akuntabel terhadap hasil kerjanya.

Strategi Penerapan Manajemen Kerja Tim dalam Pendidikan. Berikut adalah beberapa strategi penerapan manajemen kerja tim dalam pendidikan:

- a) Membangun visi dan misi yang jelas: Tim harus memiliki visi dan misi yang jelas dan disepakati oleh semua anggota tim.
- b) Membuat perencanaan yang matang: Tim harus membuat perencanaan yang matang untuk mencapai visi dan misi.
- c) Membagi tugas dan tanggung jawab: Setiap anggota tim harus diberi tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan kemampuannya.
- d) Melakukan monitoring dan evaluasi: Tim harus melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan rencana.
- e) Memberikan penghargaan: Penghargaan dapat diberikan kepada anggota tim yang berprestasi dalam melaksanakan program

PEMBAHASAN

Dalam sebuah lembaga pendidikan, kerjasama tim sangat diperlukan namun demikian dalam mewujudkan kerja tim

dibutuhkan sebuah kunci utama yaitu saling percaya dan kepercayaan (Fridiyanto, 2021). Tim membutuhkan sistem kepercayaan internal, sehingga kepercayaan akan dapat meminimalisir pengawasan perilaku individu lembaga pendidikan. Dengan demikian, dalam lembaga pendidikan harus mampu melihat karakteristik masing-masing dari kerja tim yang ada di lembaga pendidikan.

Menurut kreitner dan kinicki dalam (Firdausi & Sulistyorini, 2023), bahwasanya Tim yang efektif harus memiliki karakteristik tim sebagai berikut:

- 1) Partisipasi tinggi, banyak diskusi dan semua orang didorong untuk berpartisipasi
- 2) Mendengarkan anggota dengan teknik mendengarkan yang efektif, seperti mempertanyakan, membuat uraian dan meringkat untuk menggali ide-ide
- 3) Komunikasi terbuka, membuat tim merasa bebas untuk mengekspresikan perasaan mereka mengenai pelaksanaan tugas atau operasi tim sehingga agenda tersembunyi dapat dikurangi.
- 4) Kejelasan peran dan tugas kerja. Peran dan tugas kerja setiap anggota tim harus benar-benar jelas sehingga dalam pelaksanaannya pun dapat dipertanggungjawabkan. Apabila tugas seseorang jelas, pembagian pekerjaan dapat didistribusikan kepada anggota tim.
- 5) Berbagi kepemimpinan. Kendati tim memiliki pemimpin formal, praktik kepemimpinan diatur sesuai dengan pergantian fungsi dan tergantung pada keadaan. Kepemimpinan membutuhkan perilaku yang tepat dan dapat membangun norma-norma positif. Penilaian diri dilakukan secara berkala. Ada saatnya tim berhenti untuk memeriksa seberapa baik tim berfungsi dan mengetahui adanya kemungkinan gangguan terhadap efektifitas tim.

Ada beberapa cara dalam membentuk dan membangun kerja tim, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Membangun komunikasi,
- 2) Membangun komitmen,
- 3) Memberi Penghargaan dan
- 4) Memberi motivasi (Firdausi & Sulistyorini, 2023).

Dasar-dasar Al-Qur'an dan Sunnah tentang Manajemen Kerja Tim. Al-Qur'an dan Sunnah banyak memuat ayat dan hadis yang menekankan pentingnya kerjasama dan saling tolong menolong antar sesama muslim. Beberapa ayat dan hadis yang berkaitan dengan manajemen kerja tim dalam pendidikan Islam, antara lain:

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebaikan dan taqwa kepada Allah, dan janganlah tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, dan ketahuilah bahwa Allah Maha Peduli terhadap perbuatan-perbuatan kamu." (QS. Al-Maidah: 2)

Kerjasama dan semangat tolong menolong dalam dunia pendidikan atau biasa disebut semangat ta'awun pendidikan sangat diperlukan dalam proses pendidikan. Dengan tolong menolong ini, maka tanggung jawab menciptakan Bangsa Indonesia yang cerdas seutuhnya lahir bathin menjadi kewajiban bersama.

Ta'awun pendidikan yaitu akhlak muslim untuk saling memberi dan memperkuat sesuai kemampuannya khususnya dalam bidang pendidikan. Sikap saling tolong menolong (ta'awun) ini tertuang dalam Al Qur'an dengan terjemahannya yang berbunyi: "...dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan..." (Q.S: Al Maidah [5] :2). Ayat Al-qur'an di atas sesuai dengan sabda Rasulullah SAW. yang diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi atas sanad dari Anas berkata bahwa: "Orang yang menunjukkan kepada kebaikan akan mendapatkan pahala seperti orang yang mengerjakannya."

Mengenai ayat tersebut di atas maka berkesimpulan bahwa: "Ayat (Al Maidah ayat 2) tersebut menunjukkan perintah kepada seluruh makhluk untuk melakukan

tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan, yaitu bahu-membahu satu sama lain dan saling mendorong dalam mengerjakan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT. dan mencegah diri dari perbuatan yang dilarangnya.”

Sehingga makna ayat ini adalah, “Dan saling tolong menolonglah kalian dalam (mengerjakan) kebajikan dan saling tolong-menolonglah kalian dalam meninggalkan kemungkaran.” Semua ini membutuhkan kerjasama di antara sesama kita, terutama dalam hal kerjasama di bidang lembaga pendidikan. Dalam hal ini kebaikan dan ketakwaan adalah dua lafal yang bermakna satu. (PUSPITASARI, 2022)

"Tidaklah seorang mukmin mencintai saudaranya, melainkan dia akan mencintainya sebagaimana dia mencintai dirinya sendiri." (HR. Bukhari).

SIMPULAN

Manajemen kerja tim merupakan salah satu kunci untuk mencapai kesuksesan dalam pendidikan Islam. Dengan menerapkan prinsip-prinsip dan strategi yang tepat, tim pendidikan dapat bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Manajemen kerja tim merupakan kunci keberhasilan organisasi modern. Dengan menerapkan strategi yang tepat, sebuah tim dapat bekerja secara efisien dan efektif, mencapai tujuan bersama dengan kualitas terbaik. Budaya kerja yang inklusif dan kolaboratif juga penting untuk memastikan keberlanjutan kinerja yang tinggi dalam jangka panjang.

DAFTAR RUJUKAN

- Barak, M., Maymon, T., & Harel, G. (1999). Teamwork in Modern Organizations: Implications for Technology Education. *International Journal of Technology and Design Education*. <https://doi.org/10.1023/A:1008849803984>
- Driskell, J. E., Salas, E., & Driskell, T. (2018). Foundations of teamwork and collaboration. *American*

Psychologist.

<https://doi.org/10.1037/amp0000241>

- Firdausi, L., & Sulistyorini, S. (2023). Membangun Kerjasama Tim di Lembaga Pendidikan pada Era Revolusi 4.0. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (MANAPI)*, 2(1), 21.

<https://doi.org/10.31958/manapi.v2i1.8239>

- PUSPITASARI, M. (2022). Kerjasama Dalam Lembaga Pendidikan Berdasarkan Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 2. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 209–221. <https://doi.org/10.51878/learning.v2i3.1521>

- Suharjo, S., Tabrani, T., Shabri, A., & Maspan, M. (2022). Teamwork Pelaksanaan Pendidikan Islam. *Sultra Educational Journal*, 2(3), 229–236.

<https://doi.org/10.54297/seduj.v2i3.421>

- Xyrichis, A., & Ream, E. (2008). Teamwork: A concept analysis. *Journal of Advanced Nursing*. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2007.04496.x>